

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu mengenai “Pemanfaatan Hasil Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Kemandirian Berwirausaha. (Studi Deskriptif pada Masyarakat di Jalan Pagar Alam Kota Bandar Lampung)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif ini dapat menyatakan hasil penelitian dalam bentuk kalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan subjek dan objek yang didasarkan pada kenyataan dan fakta yang sesungguhnya. Penelitian deskriptif hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai upaya peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan dan pemanfaatan hasil program pemberdayaan. Sehingga dapat mendeskripsikan secara jelas serta memperoleh dan mengungkapkan data yang diperoleh di lapangan, dianalisis, kemudian diklarifikasi melalui teknik-teknik seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Terdapat tiga tahap dalam desain penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti berusaha memperoleh gambaran yang sejelas-jelasnya dalam menjawab pertanyaan penelitian, adapun tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

3.1.1 Tahap Persiapan (Pra-Lapangan)

Tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Dimana peneliti melakukan identifikasi masalah lingkungan di Jalan Pagar Alam Kota Bandar Lampung. Setelah peneliti mendapatkan informasi tentang masalah yang ada, selanjutnya peneliti merumuskan masalah. Setelah perumusan selesai, peneliti selanjutnya melaksanakan pengamatan dan studi kepustakaan, dimana peneliti mencari referensi, teori dan

konsep-konsep yang mendukung dan menjadi landasan teoritis dalam penelitian yang akan dilakukan, sehingga penelitian yang dilaksanakan mempunyai dasar yang kuat. Setelah selesai, peneliti menentukan tempat atau lokasi untuk penelitian

dan melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak terkait yang akan dijadikan tempat penelitian. Selain itu peneliti membuat surat izin dari lembaga sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian, studi peninjauan kepada pihak terkait untuk mencari tau dimana dan kepada siapa informasi dapat diperoleh. Tahap selanjutnya yaitu peneliti membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian untuk memudahkan peneliti dalam menggali informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap inti dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke masyarakat di Jalan Pagar Alam Kota Bandar Lampung dengan harapan data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada pengelola, tutor, serta alumni program pemberdayaan serta wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti program. Setelah itu peneliti melakukan studi dokumentasi terhadap data pengelola, data tutor, data alumni program pemberdayaan serta wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti program di Jalan Pagar Alam Kota Bandar Lampung untuk menunjang keberlangsungan penelitian yang dilakukan.

3.1.3 Tahap Akhir

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengolah data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi pustaka agar dapat dianalisis dengan mudah sesuai dengan kaidah pengolahan data dan analisis data pada penelitian kualitatif. Selain itu, untuk mengecek kebenaran data dan informasi yang diperoleh maka dibutuhkan member check dan triangulasi data terhadap data dan informasi yang diperoleh, baru kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di masyarakat Jalan Pagar Alam, Segala Mider, kecamatan kedaton kota Bandar Lampung. Tempat ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan dan

pemanfaatan hasil program pemberdayaan yang dilakukan oleh PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7).

3.2.2 Partisipan

Partisipan merupakan subjek dalam penelitian. Subjek merupakan orang yang diminta untuk memberikan keterangan suatu fakta. Dalam penelitian kualitatif penentuan subjek berbeda dengan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif penentuan partisipan atau subjek penelitian harus dipilih berdasarkan dengan masalah penelitian. Penentuan sampel tidak didasarkan perhitungan statistic, sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Peneliti menentukan partisipan atau objek penelitian berdasarkan masalah yang ingin diteliti mengenai pelaksanaan dan pemanfaatan hasil program pemberdayaan yang dilakukan oleh PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7). Partisipan atau narasumber dalam penelitian yang dilaksanakan di masyarakat Jalan Pagar Alam, Segala Mider, kecamatan kedaton kota Bandar Lampung berjumlah 5 orang. Adapun narasumber atau subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7).

Pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7) menjadi partisipan dalam penelitian untuk memperoleh informasi mengenai keseluruhan kondisi lembaga, program yang diselenggarakan serta kondisi warga belajar program pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dengan pertimbangan bahwa pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7) mengetahui secara keseluruhan mengenai kondisi lembaga, program yang diselenggarakan, dan warga belajar yang menjadi sasaran program pemberdayaan.

2. Alumni Alumni

Merupakan warga belajar yang telah mengikuti program pemberdayaan yang dilakukan oleh PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7). Keberhasilan program pemberdayaan yang dilakukan dapat dilihat dari hasil belajar alumni serta dampak perubahan yang terjadi pada diri alumni setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

3. Masyarakat setempat/ wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti program pemberdayaan

wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti program pemberdayaan yang dilakukan oleh PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7) menjadi partisipan dalam penelitian untuk memperoleh informasi mengenai motivasi masyarakat melakukan kegiatan berwirausaha di Jalan Pagar Alam kecamatan kedaton kota Bandar Lampung.

3.3 Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila informan yang diamati tidak terelalu besar. Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi secara cermat baik dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengamatan secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra dan secara tidak langsung dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dll. Kegiatan observasi yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai kondisi objek penelitian, kegiatan pembelajaran pada program pemberdayaan, serta lokasi belajar, sarana belajar, dan praktek lapangan dalam pelaksanaan program pemberdayaan dan dampaknya terhadap masyarakat setempat. Alat yang digunakan selain diri sendiri juga dibantu dengan buku catatan, kamera untuk mendokumentasikan. Melalui observasi data yang dikumpulkan lebih obyektif sesuai keadaan sesungguhnya, yaitu data dan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

Jadwal Penyelenggaraan Observasi

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di Observasi	Partisipan	Alat pengumpul data
1.	30 April 2021	Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	Observasi awal penelitian	Masyarakat	Cacatan lapangan

2.	21-26 Juni 2021	Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	Peneliti melihat kondisi lapangan	Masyarakat	Cacatan lapangan
3.	13 Juli-9 agustus 2021	PTPN 7	Peneliti meminta perizinan melakukan wawancara	Penyelenggara pemberdayaan	Cacatan lapangan
4.	9-12 Agustus 2021	Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	Dampak/hasil pemberdayaan bagi masyarakat, serta pemanfaatan hasil pemberdayaan oleh masyarakat	Masyarakat	Pedoman Observasi

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi dan data sesuai dengan pertanyaan pertanyaan yang diajukan. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan terhadap partisipan penelitian yaitu pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7), alumni program pemberdayaan, Masyarakat setempat/ wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti program pemberdayaan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai bagaimana pelaksanaan dan pemanfaatan hasil dari program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di masyarakat Jalan Pagar Alam, Segala Mider, kecamatan kedaton kota Bandar Lampung. Hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan wawancara adalah memanfaatkan informan kunci atau primer maupun informan sekunder. Informan kunci atau primer dalam penelitian ini adalah para masyarakat sekitar dan alumni dari program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di masyarakat Jalan Pagar Alam, Segala Mider, kecamatan kedaton kota Bandar Lampung.

Sedangkan informan sekunder adalah orang yaang manguasai dibidang yang akan diteliti, baik dari sisi organisasi, kegiatan ataupun program-programnya yaitu pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7) . Wawancara dalam penelitian ini diperguankan untuk memperoleh data berkenaan dengan pelaksanaan program pemberdayaan dan dampaknya terhadap masyarakat setempat.

Jadwal Penyelenggaraan Wawancara

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di Wawancara	Partisipan	Alat pengumpul data
1.	30 April 2021	Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	Peneliti menentukan lokasi penelitian dan permasalahan yang ada di Desa Pawindan	Masyarakat	Cacatan lapangan
2.	26 Juni 2021	Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	Peneliti menentukan fokus pemberdayaan yang akan diteliti	Masyarakat	Cacatan lapangan
3.	9 agustus 2021	Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara	alumni program pemberdayaan	Pedoman wawancara dan perekam suara
4.	9 agustus 2021	Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara	Masyarakat setempat/ wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti program pemberdayaan	Pedoman wawancara dan perekam suara

5.	12 agustus 2021	Dalam Jaringan (<i>Voice Call Whatts app</i>)	Peneliti memberikan pertanyaan mengenai tahapan pelaksanaan pemberdayaan dan hasil dari pemberdayaan	Pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7)	Fitur <i>aplikasi zoom</i>
----	--------------------	--	---	--	-----------------------------------

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diantaranya dokumen, foto, dll. Penggunaan teknik studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, dengan cara menelusuri, mempelajari, dan mendalami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Karena hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi yang ada. Sasaran studi dokumentasi adalah dokumen yang berhubungan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan di masyarakat Jalan Pagar Alam, Segala Mider, kecamatan kedaton kota Bandar Lampung.

Jadwal Penyelenggaraan Studi Dokumentasi

No	Tanggal	Tempat	Studi Dokumentasi	Partisipan	Alat pengumpul data
1.	9 agustus 2021	Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	Keadaan sekitara Jalan Pagar Alam Kota Bandarlampung	alumni program pemberdayaan dan Masyarakat setempat/ wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti	Pedoman studi dokumentasi

				program pemberdayaan	
2.	12 agustus 2021	Dalam Jaringan (<i>Voice Call Whatts app</i>)	Peneliti meminta dokumen profil dan dokumen lain yang relevan/berhubungan dengan kegiatan pemberdayaan	Pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7)	Fitur <i>aplikasi zoom</i>

d. Triangulasi Data

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik yang peneliti gunakan yaitu menggabungkan waawancara, dokumentasi, studi dokumentasi pada sestip narasumber yaitu yaitu pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7), alumni program pemberdayaan, Masyarakat setempat/ wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti program pemberdayaan. Sedangkan triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama berupa wawancara, terhadap sumber yang berbeda yaitu pihak PTPN 7 (PT Perkebunan Nusantara 7), alumni program pemberdayaan, Masyarakat setempat/ wirausahawan sekitar yang tidak mengikuti program pemberdayaan. ujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberpa fonomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui daata yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengguanakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik diharapkan data yang diperoleh dilapangan akan lebih valid, konsisten dan pasti.

e. Analisis Data

Analisis data dilakukan guna memahami data-data yang diperoleh berdasarkan hasil lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasinya kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu analisis sebelum di lapangan dan analisis selama di lapangan sampai penyajian data.

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama dilapangan. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan yang dilakukan peneliti sebelum dilapangan yaitu dengan melakukan analisis terhadap hasil studi pendahuluan lapangan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan akhir dan verifikasi data. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan agar mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang direduksi adalah data yang diperoleh dari partisipan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bahan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk naratif dan menyajikan data dalam bentuk table untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.

c. Kesimpulan dan Verifikasi data

Langkah kerja dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila pada tahap pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kepalangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel